

Form 0000 Laporan Profil Risiko

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah
Sandi BPRS : 010202-620190
Periode : 30 Juni 2025
Nomor Telepon : 0752780107
Alamat : Jalan Payakumbuh - Taeh Km.10

Modal Inti : 7233152957
Total Aset : 0
Jumlah Kantor Cabang : 0
Kegiatan sebagai Penerbit
Kartu ATM atau Kartu Debit : Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	3	3	2	3	2
Risiko Operasional	1	3	2	1	1	1
Risiko Kepatuhan	1	3	2	1	1	1
Risiko Likuiditas	2	3	2	1	1	1
Risiko Reputasi	1	1	1	1	1	1
Risiko Stratejik	1	1	1	1	1	1
Peringkat Risiko			2			2

Analisis

BPRS Taeh Baruah telah menjalankan Manajemen Resiko dengan 4 Jenis resiko dengan hasil peringkat resiko 2

LAPORAN PROFIL RESIKO

BAB I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2018 tanggal 05 Desember 2018 tentang Penerapan Manajemen Resiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SE OJK.03/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Penerapan Manajemen Resiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah masing-masing menetapkan bahwa :

1. Sesuai Bagian Kedua Laporan Profil Resiko Pasal 22, BPRS wajib menyampaikan laporan profil Resiko setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan profil Resiko yang disampaikan oleh BPRS wajib memuat materi yang sama dengan laporan profil Resiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Resiko atau Pejabat Eksekutif yang ditunjuk bertanggung jawab menerapkan fungsi Manajemen Resiko kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi manajemen resiko dan kepada Komite Manajemen Resiko.
3. Laporan profil Resiko disampaikan paling lambat tanggal 31 Juli untuk semester pertama dan 31 Januari tahun berikutnya untuk laporan semester kedua.
4. Penilaian penerapan manajemen Resiko BPRS dilandaskan pada prinsip umum sebagai berikut :
 1. Berorientasi Resiko;
 2. Proporsionalitas;
 3. Signifikansi dan Materialitas;
 4. Komprehensif dan Terstruktur.

Kemudian langkah-langkah penilaian penerapan manajemen Resiko BPRS yaitu :

- | | |
|-----------|--|
| Langkah 1 | : Penilaian dan penetapan tingkat resiko intern |
| Langkah 2 | : Penilaian dan penetapan tingkat KPMR |
| Langkah 3 | : Penetapan tingkat resiko untuk setiap jenis resiko |
| Langkah 4 | : Penetapan peringkat resiko. |

5. Fungsi Manajemen Resiko pada PT BPRS Taeh Baruah merupakan serangkaian tindakan atau langkah - langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha secara fungsional, produk dan layanan yang dilakukan BPRS telah diupayakan untuk tidak menimbulkan masalah dan sumber masalah yang dapat merugikan BPRS.

BAB II. PROFIL RESIKO PADA PT BPRS Taeh Baruah

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tentang Profile Resiko pada PT BPRS Taeh Baruh untuk semester ke I tahun 2025 (Jan sampai dengan Jun 2025) sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan Risiko inheren dan KPMR tentang Risiko Kredit, bahwa untuk semester I (Jun 2025) untuk Risiko Inhern 2 (rendah) dan Risiko KPMR 3 (cukup memadai)
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan Risiko inheren dan KPMR tentang Risiko Operasional bahwa untuk semester I (Jun 2025) untuk Risiko Inhern 1 (sangat rendah) dan Risiko KPMR 3 (sangat memadai)
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan Risiko inheren dan KPMR tentang Kepatuhan bahwa untuk semester I (Jun 2025) untuk Risiko Inhern 1 (sangat rendah) dan Risiko KPMR 3 (cukup memadai)
4. Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan Risiko inheren dan KPMR tentang Risiko Likuiditas bahwa untuk semester I (Jun 2025) untuk Risiko Inhern 2 (rendah) dan Risiko KPMR 3 (cukup memadai)

BAB III. KESIMPULAN

1. Profil risiko kredit PT BPRS Taeh Baruah pada semester I tahun 2025 adalah tingkat resiko 3 dengan predikat **Cukup Rendah** sama dengan periode sebelumnya.
2. Profil resiko operasinal PT BPRS Taeh Baruah pada semester I tahun 2025 adalah tingkat risiko 2 dengan predikat **Rendah**. dan sama dengan dari periode sebelumnya.

3. Profil resiko kepatuhan PT BPRS Taeh Baruah pada semester I tahun 2025 adalah tingkat risiko 2 dengan predikat **Rendah.** dan sama dengan dari periode sebelumnya.
4. Profil resiko Likuiditas PT BPRS Taeh Baruah pada semester I tahun 2025 adalah tingkat risiko 2 dengan predikat **Rendah.** Dan sama dengan dari periode sebelumnya.

Demikian laporan profil resiko disampaikan untuk dapat dimaklumi.

Limapuluh Kota, 18 Juli 2025

PT BPRS Taeh Baruah

Disusun



TRI ESA PUTRI,SE

PE.Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU PPT



Disetujui

RIZKA HASAN,S.Sos

Direktur membawahi Fungsi Kepatuhan

Form 0100 Analisis Risiko Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	1100	3	cukup rendah
Tingkat Risiko Inheren	1200	2	rendah
Tingkat KPMR	1300	3	cukup memadai

Form 0101

Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Rasio (%)	Nilai	Analisis
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	1210		2	beriko rendah dimana pembiayaan tidak terkonsentrasi pada satu sektor dan pembiayaan bagi hasil kecil
Rasio aset produktif terhadap total aset	1211	96,73	3	rasio >95% , aset sangat produktif namun berpotensi mengurangi aset liquid
Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap total aset produktif	1212	89,27	2	rasio >75%, sebagian besar dalam bentuk skema pembiayaan yang lebih berpotensi menghasilkan pendapatan
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total pembiayaan	1213	40,08	4	rasio >20% , jika 25 nasabah tersebut gagal bayar cukup berpotensi membuat likuiditas dan operasional terganggu
Rasio pembiayaan per sektor ekonomi terhadap total pembiayaan	1214	27,07	1	rasio < 85%, sektor ekonomi tidak ada yang dominan sehingga tersebar di beberapa sektor
Rasio pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	1215	4,71	1	rasio =10%, sehingga resiko pendapatan yang fluktuatif kecil
Kualitas aset	1220		2	KAP dan NPF rendah dan pembiayaan bagi hasil sedikit
Aset produktif bermasalah neto terhadap total aset produktif	1221	8,71	4	rasio >7% tidak sehat dengan resiko tinggi
Rasio pembiayaan bermasalah neto terhadap total pembiayaan (NPF net)	1222	8,71	4	rasio >5% , tidak sehat dengan resiko tinggi
Rasio pembiayaan kualitas rendah terhadap total pembiayaan	1223	10,43	4	rasio >5% tidak sehat dengan resiko tinggi
Rasio pembiayaan bagi hasil kualitas rendah terhadap total pembiayaan	1224	0,00	1	rasio = 6% masih sehat dengan resiko rendah
Rasio pembiayaan bagi hasil bermasalah terhadap total pembiayaan	1225	0,00	1	rasio = 1% masih sehat dengan resiko rendah
Rasio pembiayaan bagi hasil kualitas rendah terhadap total pembiayaan bagi hasil	1226	0,00	1	rasio = 10 % masih sehat dengan resiko rendah
Rasio pembiayaan bagi hasil bermasalah terhadap total pembiayaan bagi hasil	1227	0,00	1	rasio = 3 % masih sehat dengan resiko rendah
Strategi penyaluran dana	1230		2	penyaluran dana diatas target
Faktor eksternal	1240		2	Dunia usaha semakin tidak dapat diprediksi, persaingan di industri yang sama semakin ketat
Lainnya	1299		1	Tidak ditemukan resiko lainnya
Tingkat Risiko Inheren Kredit	1292		2	rendah

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah	1310	3	Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah belum sepenuhnya mengawasi manajemen resiko kredit
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	1311	3	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit , namun belum dikinikan secara berkala dan belum menjalankan prinsip manajaeem resiko dalam proses pembiayaan sesuai SOP. Dewan Komisaris dan DPS belum sepenuhnya mengawasi sesuai ketentuan berlaku.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen kredit seluruh Risiko terhadap jenjang organisasi BPRS?	1312	3	Direksi belum sepenuhnya menerapkan pengambilan tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko kredit, dan belum melakukan komunikasi kebijakan Manajemen kredit seluruh Risiko terhadap jenjang organisasi BPRS.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko kredit?	1313	3	Direksi belum sepenuhnya menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen resiko kredit sesuai ketentuan
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1314	3	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit, namun Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1315	4	Dewan Komisaris belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit oleh Direksi dan belum memberi saran secara tertulis.
Apakah DPS telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	1316	4	DPS belum melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit.
Apakah DPS telah melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	1317	4	DPS belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit oleh Direksi dan belum memberi saran secara tertulis.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1320	3	cukup memadai
Apakah BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko kredit	1321	3	BPRS telah memiliki unit kerja yang menangani fungsi pembiayaan jabatan namun belum sepenuhnya menjalankan fungsi Manajemen Resiko Kredit.
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1322	2	BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM
Apakah BPRS: • memiliki prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; • melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; • melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit secara berkala?	1323	3	BPRS telah memiliki prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi, namun belum sepenuhnya melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit Risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas dan belum melakukan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Resiko Kredit secara berkala

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah?	1324	2	BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah
Kecukupan Proses dan Sistem	1330	3	memadai
Apakah BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPRS yang terkait dengan Risiko kredit?	1331	3	BPRS belum sepenuhnya melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPRS yang terkait dengan Risiko kredit
Apakah BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1332	3	BPRS memiliki sistem informasi Manajemen Risiko sangat sederhana untuk mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1340	4	PE AI belum sepenuhnya melakukan audit terkait manajemen risiko
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	1341	4	SKAI atau PEAI belum melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS?	1342	3	BPRS memiliki sistem pengendalian intern sederhana terhadap Risiko kredit namun belum dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS
Tingkat KPMR	1350	3	cukup memadai

Form 0200 Analisis Risiko Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2100	2	rendah
Tingkat Risiko Inheren	2200	1	sangat rendah
Tingkat KPMR	2300	3	sangat memadai

Form 0201

Kertas Kerja Risiko Inheren Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2210	2	Model bisnis dan kelembagaan sangat sederhana
Skala usaha dan struktur organisasi	2211	2	Skala usaha BPRS tergolong kecil atau menengah dan Struktur organisasi BPRS terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola BPRS.
Jaringan kantor dan Rentang kendali	2212	2	BPRS memiliki jumlah jaringan kantor cabang sebanyak 1 buah, lokasi kantor cabang dapat diakses dan dipantau dengan mudah.
Keberagaman produk dan/atau aktivitas	2213	2	BPRS memiliki produk aktivitas yang termasuk kegiatan usaha utama.
Tindakan korporasi	2214	1	BPRS tidak dalam proses penggabungan peleburan dan pengambilalihan BPRS tidak dalam proses pemindahan kantor pusat BPRS dan BPRS tidak dalam proses penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru.
Sumber daya manusia (SDM)	2220	2	struktur telah terpenuhi dan perlu peningkatan kualitas SDM dan peningkatan TI
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	2221	2	Kuantitas dan kualitas SDM BPRS memadai
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2222	2	Sangat sedikit terjadi kesalahan manusia (human error) pada BPRS.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2230	2	TI BPRS sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah; dan BPRS tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan TI.
Pilar penyimpangan (Fraud)	2240	1	Tidak terdapat indikasi penyimpangan (fraud) pada BPRS.
Faktor eksternal	2250	1	Terdapat faktor ekstern namun tidak berdampak finansial bagi BPRS.
Lainnya	2299	1	tidak terdapat masalah lainnya
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2292	1	sangat rendah

Form 02.02

Kertas Kerja KPMR Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah	2310	3	Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah berusaha mengawasi manajemen resiko operasional
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2311	3	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko operasional, namun belum sepenuhnya melaksanakan secara konsisten, dan belum melakukan pengkinian secara berkala
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS?	2312	2	Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko operasional?	2313	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko operasional
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2314	3	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang disusun oleh Direksi namun belum melakukan evaluasi secara berkala
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2315	3	Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud
Apakah DPS telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	2316	3	DPS belum sepenuhnya melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah , baru sebatas kasus per kasus
Apakah DPS telah melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	2317	3	DPS belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	2320	2	seluruh struktur organisasi telah terpenuhi, namun perlu peningkatan kualitas SDM
Apakah BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko operasional?	2321	2	BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko operasional
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2322	2	BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM

Form 02.02 Kertas Kerja KPMR Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPRS: • memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; • melaksanakan prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; • melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara berkala?	2323	3	BPRS memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; namun belum sepenuhnya melaksanakan prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas dan belum melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional secara berkala
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko operasional sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah?	2324	2	BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko operasional sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah
Kecukupan Proses dan Sistem	2330	2	Proses telah dilaksanakan namun perlu peningkatan sistem
Apakah BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPRS?	2331	2	BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPRS
Apakah BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2332	3	BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang sederhana untuk mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2333	2	BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI
Apakah BPRS telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian ekstern?	2334	2	BPRS telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian ekstern
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2340	3	belum terlaksana dengan baik
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	2341	3	SKAI atau PEAI belum sepenuhnya melaksanakan audit intern terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS?	2342	3	sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS
Tingkat KPMR	2350	3	cukup memadai

Form 03.00

Analisis Risiko Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3100	2	rendah
Tingkat Risiko Inheren	3200	1	sangat rendah
Tingkat KPMR	3300	3	cukup memadai

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah	3210	2	terdapat pelanggaran namun tidak signifikan
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	3211	2	Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah selama periode penilaian namun tidak signifikan
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3212	2	Terdapat pelanggaran berulang namun tidak signifikan, dan pelanggaran di periode sebelumnya sudah selesai ditindaklanjuti.
Faktor kelemahan aspek hukum	3220	1	perikatan telah dilaksanakan namun perlu peningkatan
Kelemahan dalam perikatan	3221	2	Terdapat perjanjian pembiayaan atau kerjasama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian dan terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian yang kurang signifikan
Litigasi terkait nominal gugatan atau tuntutan atau estimasi kerugian yang dialami BPRS akibat gugatan atau tuntutan	3222	1	Tidak terdapat gugatan/tuntutan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPRS akibat gugatan/ tuntutan.
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	3223	1	Tidak terdapat kerugian karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Lainnya	3299	1	Tidak terdapat kerugian karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian.
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	3292	1	sangat rendah

Form 03.02

Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah	3310	3	Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah berusaha mengawasi manajemen resiko kepatuhan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	3311	3	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, namun belum melakukan pengkinian secara berkala
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS?	3312	3	Direksi belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	3313	2	Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko kepatuhan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan intern yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi intern BPRS?	3314	2	Direksi telah menyusun kebijakan intern yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi intern BPRS
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3315	3	Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi namun belum melakukan evaluasi secara berkala
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3316	3	Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud
Apakah DPS telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	3317	2	DPS telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah
Apakah DPS telah melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	3318	2	DPS telah melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3320	3	cukup memadai
Apakah BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko kepatuhan?	3321	2	BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko kepatuhan
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3322	2	BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM

Form 03.02

Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPRS: • memiliki prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; • melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; • melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan secara berkala?	3323	3	BPRS memiliki prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; namun belum sepenuhnya melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas dan belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan secara berkala
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah?	3324	3	memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru dan terdapat kesesuaian antara kebijakan dan prosedur produk dan/atau aktivitas baru dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah.
Kecukupan Proses dan Sistem	3330	2	memadai
Apakah BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPRS?	3331	2	BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPRS
Apakah BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3332	3	BPRS memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang sederhana untuk mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3340	3	cukup memadai
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	3341	3	SKAI atau PEAI belum sepenuhnya melaksanakan audit intern terhadap penerapan Manajemen Risiko kredit.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS?	3342	3	sistem pengendalian intern terhadap Risiko kepatuhan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS
Tingkat KPMR	3350	3	cukup memadai

Form 04.00

Analisis Risiko Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	4100	2	rendah
Tingkat Risiko Inheren	4200	2	Rendah
Tingkat KPMR	4300	3	cukup memadai

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Rasio (%)	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban	4210		3	Rasio komposisi dan konsentrasi baik
Rasio aset likuid terhadap total aset	4211	9,82	1	<15 % BPRS memiliki aset likuid yang cukup
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	4212	20,70	1	besar dari 20% BPRS mampu membayar kewajiban lancarnya
Rasio pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Financing to Deposit Ratio (FDR))	4213	160,73	4	FDR lebih tinggi dari 97% , beriko terhadap likuiditas
Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	4214	80,16	4	melebihi dari batas normal sebesar25% , mencerminkan sumber dana terkonsentrasi pada 25 besar deposan dan penabung, sehingga beresiko terhadap likuiditas jika 25 besar itu melakukan penarikan.
Rasio Pendanaan non-inti terhadap total pendanaan	4215	59,92	3	dibawah 75% sehingga nasabah inti masih cukup dominan
Rasio non core deposit terhadap total dana pihak ketiga	4216	29,38	3	cukup rendah mencerminkan sumber dana deposan terkonsentrasi pada nasabah inti
Rasio pembiayaan berbasis piutang terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil	4217	2005,71	3	besar 47% , pendapatan lebih stabil
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan	4220		2	sedikit rentan pada situasi kondisional seperti lebaran
Penilaian kebutuhan pendanaan BPRS pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPRS untuk memenuhi kebutuhan pendanaan	4221		2	BPRS cukup mampu dalam memenuhi kebutuhan pendanaan di saat normal maupun krisis.
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPRS memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan	4222		2	Memiliki komitmen yang cukup kuat terhadap pendanaan saat dibutuhkan
Lainnya	4299		1	tidak terdapat faktor lainnya.
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas	4292		2	Rendah

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah	4310	3	cukup memadai
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	4311	3	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas namun belum sepenuhnya melaksanakan secara konsisten dan belum melakukan pengkinian secara berkala
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS?	4312	3	Direksi belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko likuiditas, dan belum melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPRS
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam penerapan Manajemen Risiko likuiditas?	4313	3	Direksi belum memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko likuiditas, dan belum melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	4314	3	Dewan komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen resiko likuiditas dan dewan komisaris belum melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan evaluasi dilakukan oleh dewan komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu tahun.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	4315	3	Dewan komisaris belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan Manajemen Resiko likuiditas oleh Direksi, Evaluasi oleh dewan komisaris dilakukan berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan direksi dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha bprs secara signifikan. dan dewan komisaris belum memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah DPS telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	4316	3	DPS belum melakukan evaluasi yang sangat memadai atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
Apakah DPS telah melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah?	4317	3	DPS belum melakukan evaluasi yang sangat memadai terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah evaluasi dilakukan oleh DPS secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha BPRS secara signifikan dan evaluasi yang diberikan relevan dengan kebutuhan penyesuaian kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	4320	3	cukup memadai

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPRS telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko likuiditas?	4321	3	memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKP) atau PE Kepatuhan SKP atau PE Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana pedoman yang ditetapkan; dan memiliki SKMR atau PEMR yang mampu melaksanakan fungsinya untuk memitigasi Risiko kepatuhan.
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	4322	3	BPRS telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM.
Apakah BPRS: • memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; • melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; • melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	4323	3	BPRS: 1 memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; 2 Belum melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; 3 Belum melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala
Apakah BPRS telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko likuiditas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah?	4324	3	BPRS belum memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko likuiditas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah
Kecukupan Proses dan Sistem	4330	3	cukup memadai
Apakah BPRS telah melaksanakan proses Manajemen Risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPRS?	4331	3	BPRS belum melaksanakan proses Manajemen Risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPRS
Apakah BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	4332	3	BPRS telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	4340	3	cukup rendah
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	4341	3	PEAI belum telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS?	4342	3	Sebagian besar SPI belum dijalankan
Tingkat KPMR	4350	3	cukup memadai

Form 0700
Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60		2	30,00	0,60
Rentabilitas		2	15,00	0,30		2	15,00	0,30
ROA	2,03	1			2,06	1		
BOPO	79,96	1			85,42	2		
Net Imbalan	4,47	4			9,86	2		
Permodalan		1	30,00	0,30		1	30,00	0,30
KPMM	19,68	1			22,97	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	114,12	5			368,12	1		
Nilai Komposit				1,70				1,70
Peringkat Komposit				2				2

Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan ; secara umum sangat sehat dengan Peringkat Komposit 2

Analisis Profil Risiko

2. Profil Risiko ; secara umum sehat dengan peringkat 2

Analisis Tata Kelola

3. Tata Kelola ; secara umum sehat dengan peringkat 2

Form 0700

Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPRS : PT BPRS Taeh Baruah

Periode : 30 Juni 2025

Analisis Rentabilitas

4. Rentabilitas ; secara umum sehat dengan peringkat 2

Analisis Permodalan

5. Permodalan ; secara umum sangat sehat dengan peringkat 1

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT BPRS Taeh Baruah

Pelaporan

Profil Risiko Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Nomor Referensi

980860-1-PRBPRSS-R-S-20250630-010202-620190-18072025140926

Periode Data

S1 2025

User ID Petugas Pelaporan

bprstaehbaruh@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

21 / 21

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2025-07-18 14:09:26



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.